



**Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Cerpen  
pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Ananda Dimas Tegela  
Asna Ntelu  
Salam  
Universitas Negeri Gorontalo  
Pos-el: [dimastegela777@gmail.com](mailto:dimastegela777@gmail.com)  
[asnantelu.ung@gmail.com](mailto:asnantelu.ung@gmail.com)  
[salamtolaki@ung.ac.id](mailto:salamtolaki@ung.ac.id)

DOI: 10.32884/ideas.v9i1.1211

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen pada siswa kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen, belum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan proses pelaksanaan pembelajaran. Penilaian pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen untuk aspek pengetahuan dalam bentuk tes tertulis uraian dengan menggunakan lembar kerja peserta didik yang sudah sesuai urutan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

**Kata Kunci**

Rencana, proses, penilaian pembelajaran, unsur intrinsik cerpen

**Abstract**

*This study aims to determine the implementation of learning plans, the process of implementing learning, and learning assessments to identify the intrinsic elements of short stories in class IX students of SMP Negeri 10 Gorontalo in the 2022/2023 academic year. This research is a descriptive method with a qualitative research type. Based on the results of the research, it shows that learning identifies the intrinsic elements of short stories, not yet in accordance with the learning implementation plan, and the learning implementation process. Learning assessment identifies the intrinsic elements of short stories for the knowledge aspect in the form of a written essay test using student worksheets that are in the order in the lesson plan.*

**Keywords**

*Plan, process, learning assessment, intrinsic elements of short stories*

**Pendahuluan**

Dalam kurikulum 2013, bahasa Indonesia di lingkungan (SMP) sudah berbasis teks atau lebih difokuskan pada teks, salah satunya di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo. Karakteristik pelajaran bahasa Indonesia dan kurikulum 2013 adalah pelajaran berbentuk teks. Menurut Ahdar & Wardana (2019:13) bahwa pembelajaran ialah proses interaksi antara guru dan siswanya dengan sumber belajar dan lingkungan belajar. Pembelajaran ialah suatu teori pengaplikasian perangkat pendidikan diantaranya perencanaan pembelajaran (RPP), proses melaksanakan pembelajaran dan penilaian pada pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Pembelajaran pada umumnya ialah proses interaksi antara guru dan siswa sehingga terjadi perubahan dalam lingkungannya dan pengembangan kurikulum ke arah yang lebih bagus lagi.

Kegiatan mengidentifikasi cerita pendek ialah aktivitas pengkajian unsur yang membangun cerita pendek (Puteri et al., 2020:42). Karya sastra dalam pendekatan intrinsik pun pada dasarnya sama dengan analisis struktural (Bagtayan, 2018:135). Cerpen (cerita pendek) adalah pembelajaran khusus yang sangat penting, sebab bersangkut paut dengan aktifitas manusia yang sama pentingnya dari pelajaran-pelajaran lainnya karena cerpen memberikan banyak pengetahuan akan prinsip-prinsip moral yang terdapat di lingkungan sosial. Menurut Suroso (dalam Didipu, 2018:17:17) bahwa cerita pendek ialah sebuah kisah yang menceritakan kisah hidupnya dengan singkat. Teks cerita pendek merupakan karya sastra yang menceritakan sebuah cerita atau cerita yang subjeknya adalah kehidupan karakter yang dijelaskan secara singkat, dengan fokus pada masalah sosial yang berasal dari kehidupan tersebut.

Berdasarkan kajian sebelumnya peneliti mendapatkan bahwa penelitian yang sebelumnya relevan dengan penelitian yang akan diangkat. Pertama, temuan penelitian dari Fatmah S. Nurdin (2021). Penelitian Fatmah S. Nurdin membahas pembelajaran mengidentifikasi yang memfokuskan pada proses pelaksanaan pembelajaran, hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, dan upaya mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran. Namun dalam hal ini berbeda dengan penelitian terbaru ini secara luas membahas perangkat pendidikan yang dimulai dari rencana pelaksanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pada pembelajaran. Kedua, temuan lainnya yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Syahrin (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Syahrin membahas pembelajaran mengidentifikasi yang memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran, kendala pelaksanaan pembelajaran, dan upaya pemecahan masalah kendala pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar kooperatif tipe *snowball throwing*. Namun dalam hal ini tidak sama dengan penelitian ini yang secara luas mengkaji perencanaan pembelajaran, proses, dan penilaian pembelajaran. Ketiga, temuan penelitian lainnya yang relevan oleh Sri Gitawati Umar (2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sri Gitawati Umar membahas kemampuan mengidentifikasi, faktor-faktor penghambat, dan solusi terhadap faktor penghambat. Namun dalam hal ini tidak sama dengan penelitian terbaru ini, yakni membahas secara luas pembelajaran mengidentifikasi dalam perangkat pendidikan diantaranya perencanaan pembelajaran, proses, dan penilaian pembelajaran.

Penelitian yang relevan sebelumnya bukan hanya sekedar memberikan sesuatu yang berbeda, tetapi juga penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana rencana pelaksanaan, proses pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran mengidentifikasi yang digunakan oleh guru di sekolah.

#### Metode

Penelitian ini ditulis berdasarkan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Hermawan, 2018:36) deskriptif adalah menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa yang akan diteliti. Penelitian deskriptif termasuk kajian bersifat kualitatif. Terkait data ini peneliti fokus pada perangkat pendidikan diantaranya rencana pelaksanaan, proses pelaksanaan, dan penilaian pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen pada siswa kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo. Data penelitian ini bersumber dari rencana pelaksanaan yang dibuat oleh guru, proses pelaksanaan diantaranya aktivitas awal, aktivitas inti pokok, dan aktivitas akhir, dan penilaian pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen dalam bentuk tes tertulis uraian.

Proses pengumpulan data yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi. Pertama, observasi dilakukan untuk meninjau aktivitas yang telah dilaksanakan oleh guru yakni mengajar dengan berdasarkan rencana pelaksanaan yang dibuat untuk mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen. Kedua, teknik dokumentasi dilakukan pada rencana pelaksanaan yang dibuat guru dan untuk pengambilan gambar aktivitas pembelajaran pada saat proses melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen. Ketiga, teknik tes dilakukan untuk tes uraian tertulis untuk aspek penilaian pembelajaran yang dipakai oleh guru pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen.

Analisis data yang dilakukan yakni peneliti menganalisis komponen perencanaan pembelajaran (RPP) yang dipakai guru pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen; kedua, peneliti menganalisis hasil data pengamatan dengan melaksanakan proses pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik pada teks cerpen; ketiga, peneliti menguraikan data hasil analisis terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, observasi, dan penilaian pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik pada teks cerpen; dan keempat, peneliti menyimpulkan hasil dan pembahasan penelitian sehingga dapat diketahui bagaimana penerapan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik pada teks cerpen oleh guru pada siswa kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo.

#### Hasil dan Pembahasan

##### Hasil

Rencana, proses, dan penilaian pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik pada teks cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo tahun pelajaran 2022/2023, sesuai dengan temuan analisis yang dilakukan. Masing-masing dari tiga aspek pembelajaran memiliki subtopik terkait, yang dirinci di bawah ini.

##### A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo Tahun Pelajaran 2022/2023

Dalam RPP, dari setiap materi pokok akan diterapkan perencanaan pembelajaran di kelas oleh guru. RPP secara teknis paling tidak memiliki unsur-unsur sebagai berikut.



## 1. Identitas RPP

Identitas RPP yang dipakai guru pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen sudah tepat dalam permendikbud No. 22 tahun 2016, yakni setiap perencanaan pembelajaran harus terdapat komponen identitas RPP diantaranya nama sekolah, materi pokok, mata pelajaran, alokasi waktu serta kelas/semester.

## 2. Kompetensi Inti

Kompetensi inti pada perencanaan pembelajaran yang dipakai oleh guru untuk pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerita pendek adalah KI-3 memahami pengetahuan (prosedural, konseptual, dan faktual) berdasarkan rasa penasarannya tentang seni, fenomena, teknologi, kejadian tampak mata, ilmu pengetahuan, dan budaya. Kompetensi inti yang termuat dalam perencanaan pembelajaran yang dipakai oleh guru sudah tepat dengan kurikulum 2013.

## 3. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Dari indikator di bawah, dapat dilihat dalam merumuskan indikator tersebut guru memilih penggunaan (KKO) yang tidak tepat dari (KD) dan penggunaan (KKO).

### Kompetensi Dasar

3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.

### Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5.1. Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri teks cerpen dengan tepat.

3.5.2. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar

3.5.3. Menjelaskan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek (cerpen).

Berdasarkan hasil penelitian data pada indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang dipakai guru termuat pada perencanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen yang dirumuskan oleh peneliti sudah tepat dari kompetensi dasar (KD) dan penggunaan kata kerja operasional (KKO) berikut ini.

### Kompetensi Dasar

3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.

### Indikator Pencapaian Kompetensi

3.5.1. Menjelaskan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat.

3.5.2. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar dengan tepat.

3.5.3. Menganalisis unsur pembangun karya sastra yang dibaca atau didengar dengan tepat.

## 4. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran bersangkut paut dengan indikator pencapaian kompetensi yang sudah dibuat. Adapun tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran yang dipakai guru pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen belum sesuai, hal itu dapat dilihat sebagai berikut.

Siswa diharapkan mampu melakukan hal-hal berikut melalui penggunaan metode ilmiah dan model pembelajaran penemuan yakni:

- Menjelaskan pengertian teks cerpen dan ciri-ciri teks cerpen
- Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.
- Menjelaskan unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek (cerpen).

Hasil data analisis dilakukan oleh peneliti menerangkan bahwa tujuan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik hanya memuat *audience* (siswa), *behavior* (mengidentifikasi atau mendeskripsikan perilaku yang dapat diamati atau diukur), *condition* (batasan materi atau selama dan setelah mengikuti pelajaran) dan sedangkan *degree* (kriteria kinerja yang diharapkan) tidak terdapat dalam sebuah tujuan pembelajaran yang termuat dalam perencanaan pembelajaran.

## 5. Materi Pembelajaran

Dari perencanaan pembelajaran untuk materi pembelajaran yang digunakan guru tidak tepat dengan tujuan dan indikator pencapaian kompetensi (IPK). Seharusnya yang hendak dicapai yakni menjelaskan, mengidentifikasi serta menganalisis unsur pembangun teks cerpen.

## 6. Metode Pembelajaran

Berikut metode yang dipakai guru pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen, sebagai berikut, (1) pendekatan saintifik, (2) model *discovery learning*, dan (3) metode berkelompok dan tanya jawab. Metode pembelajaran yang dipakai guru bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo sudah sesuai dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen yakni menggunakan pendekatan saintifik, menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, dan memakai metode diskusi dan tanya jawab.

## 7. Media/Alat dan Bahan

Pada rencana pelaksanaan yang digunakan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen terdapat media/alat, dan bahan, sebagai berikut. Media: LCD proyektor dan laptop, buku pelajaran bahasa Indonesia, dan contoh beberapa teks cerita pendek. Alat dan bahan: bahan ajar teks cerpen, lembar kerja peserta didik, spidol, dan papan tulis.

Penggunaan media pada perencanaan pembelajaran sudah tepat untuk kebutuhan siswa pada saat melakukan proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab ini dapat dilihat dari guru menyajikan contoh teks cerita pendek dan media pendukung lainnya seperti LCD/proyektor, laptop, bahan ajar teks cerpen, buku pelajaran bahasa Indonesia, lembar kerja siswa, spidol dan papan tulis dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen.

## 8. Sumber Belajar

Adapun sumber belajar yang dipakai guru pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen, sebagai berikut. Triyanto, Agus. 2014. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas IX. Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kemendikbud Halaman 53 s.d 84.

Sumber belajar yang dipakai guru dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen menggunakan buku bahasa Indonesia SMP/MTs. kelas IX edisi revisi tahun 2006 pengarang Agus Triyanto sudah sesuai dengan kurikulum 2013 revisi terbaru.

## 9. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdapat tiga tahapan. Ketiga tahapan pembelajaran dirancang guru pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yakni aktivitas awal, aktivitas inti pokok dan aktivitas akhir.

### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

#### Orientasi

- Guru menyapa dengan salam dan siswa diajak untuk melakukan berdoa bersama
- Kehadiran siswa dicek oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai

#### Apersepsi

- Guru menyampaikan pujian dan dorongan pada peserta didik sebelum memulai pembelajaran

#### Memberikan Acuan

- Guru menginformasikan keterampilan dasar dan tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran yang diajarkan.

#### Memotivasi

- Guru menjelaskan keuntungan mengetahui tentang subjek yang dibahas.

Aktivitas awal yang termuat pada perencanaan pembelajaran sudah tepat berdasarkan model pembelajaran dan kurikulum 2013 yang meliputi orientasi, apersepsi, motivasi dan pemberian acuan.

### Kegiatan Inti (90 Menit)

#### Stimulation

- Siswa menerima bahan dari guru untuk digunakan dalam pelajaran
- Siswa membagi menjadi beberapa kelompok (tiap kelompok 4-5 anggota)
- Siswa menerima lembar kerja cerita pendek "Tiga Tetesan Air Mata Guruku" dari guru
- Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerpen berjudul "Pohon Keramat"

#### Problem Statement

- Guru menyampaikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pertanyaan terkait LKPD teks cerpen yang telah dibagikan di kelas.
- Guru membina kelompok diskusi untuk menyelesaikan LKPD teks cerpen yang sudah diberikan



#### **Data Collection**

- g. Peserta didik mengidentifikasi unsur pembangun cerpen ciri-ciri tokoh, lingkungan, jalan cerita, dan tema dalam cerpen semuanya diidentifikasi oleh siswa, beserta detail pendukungnya.

#### **Collaboration and Data Processing**

- h. Siswa dalam setiap kelompok juga membicarakan dan memecahkan masalah berdasarkan pedoman LKPD untuk mengidentifikasi komponen struktur teks cerpen.

#### **Verificaion**

- i. Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan terkait unsur-unsur pembangun cerpen beserta bukti pendukung

#### **Generalization**

- j. Peserta didik dengan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
- k. Peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan terkait permasalahan yang ada pada LKPD teks cerpen yang berjudul "Tiga Tetes Air Mata Guruku"
- l. Guru memberikan apresiasi dan penguatan terhadap hasil pembahasan masing-masing kelompok.

Pada tingkat aktivitas inti pokok, perencanaan yang dipakai guru sudah tepat dengan apa yang direncanakan diantaranya menggunakan pendekatan, model, dan metode diskusi dan tanya jawab.

#### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

- a. Guru memberikan penguatan terkait dengan unsur pembangun cerpen
- b. Peserta didik dan guru kebersamai menyimpulkan unsur pembangun cerpen

#### **Refleksi**

- a. Guru melaksanakan refleksi kepada peserta didik pada topik pembelajaran
- b. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi tentang struktur cerpen
- c. Guru beserta peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama

Tahapan kegiatan penutup yang dipakai guru pada perencanaan pembelajaran sudah sesuai diantaranya aktivitas refleksi sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran.

### **10. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Pembelajaran**

Adapun penilaian, remedial, dan pengayaan yang dipakai guru pada pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik pada teks cerpen diantaranya penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut.

#### **a. Teknik Penilaian**

- 1) Teknik Penilaian
  - a) Sikap (spiritual, dan sosial): Pengamatan pendidik
  - b) Pengetahuan: Tertulis
  - c) Keterampilan: Penilaian produk
- 2) Bentuk Instrumen
  - a) Sikap: Jurnal pengamatan pendidik
  - b) Pengetahuan: Uraian
  - c) Keterampilan: Laporan tertulis individual
- 3) Instrumen Penilaian: (Lampiran)

#### **b. Pembelajaran Remedial**

Siswa dengan tidak mencapai ketuntasan belajar diberikan tugas belajar remedial dalam bentuk sebagai berikut berdasarkan analisis hasil ulangan hariannya yakni: (a) bimbingan individual jika siswa yang tidak tuntas  $\leq 20\%$ , (b) belajar kelompok jika siswa yang tidak tuntas antara 20% dan 50% dan (c) pembelajaran ulang jika siswa yang tidak tuntas  $\geq 50\%$

#### **c. Pembelajaran Pengayaan**

Siswa harus menunjukkan ketuntasan belajar di kegiaberkantan pengayaan berupa tugas pekerjaan rumah untuk mempelajari soal-soal PAS berdasarkan temuan analisis penilaian. Aspek penilaian, remedial dan pengayaan dalam melaksanakan pembelajaran tersebut sudah sesuai dan masuk pada kurikulum 2013 yang berdasarkan tindakan, keterampilan dan pengetahuan.

**B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Melaksanakan perencanaan pembelajaran adalah proses mempraktekkan pembelajaran. Dalam proses melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen termuat pada perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru pengajar bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo. Proses pelaksanaannya dilaksanakan satu kali pertemuan yang masing-masing memiliki tiga tahap, yaitu 1) tahap awal, 2) tahap inti pokok, dan 3) tahap akhir.

**1. Tahapan Awal**

Tahapan awal merupakan aktivitas pertama pada sebuah pembelajaran. Tahapan awal ialah aktivitas pemula dalam pembelajaran, hal ini dirancang untuk membuat siswa termotivasi dan fokus untuk mengambil bagian dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap proses pelaksanaan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik pada siswa kelas IX diperoleh data bahwa pada tahap awal guru melaksanakan kegiatan-kegiatan awal sebagai berikut : (1) guru memberi salam dan siswa diajak untuk berdoa bersama, (2) kehadiran siswa dicek oleh guru sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, (3) guru memberikan pujian dan dorongan kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran, (4) guru menyampaikan keterampilan dasar dan tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran yang akan diajarkan, (5) guru menjelaskan keuntungan mengetahui tentang subjek yang dibahas.

**2. Tahapan Inti Pokok**

Pada tahapan inti pokok dilakukan sesuai dengan pendekatan, model, dan metode yang dipakai oleh guru dalam perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik peneliti memperoleh data pada tahap inti pokok tidak sesuai, sebagaimana termuat dalam perencanaan pembelajaran sebagai berikut, (1) guru tidak melakukan apresiasi terhadap partisipasi siswa pada pembelajaran, hal tersebut sudah tersusun oleh guru pada pedoman perencanaan pembelajaran. Seharusnya guru melakukan kegiatan apresiasi tersebut, sebab kegiatan tersebut merupakan pemberian motivasi kepada siswa agar tidak malas dan bosan terhadap proses pembelajaran di kelas. (2) Guru membuat tahapan inti pokok yang tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran, yakni kegiatan memberikan penguatan topik yang diajarkan oleh guru. Seharusnya kegiatan tersebut berada pada kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran.

**3. Tahapan Akhir**

Tahapan akhir ialah aktivitas akhir yang dilakukan guru pada proses melaksanakan kegiatan. Dalam tahapan akhir, guru dan siswa melakukan refleksi pada saat aktivitas akhir sebagai akhiran dari pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. Proses tahapan akhir dikumpulkan data oleh peneliti berdasarkan temuan observasi dan pengambilan gambar, peneliti memperoleh data dari tahapan akhir yang belum sesuai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Data tersebut berupa (1) guru tidak melakukan kegiatan menyampaikan informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan (2) guru tidak melakukan kegiatan berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.

**C. Penilaian Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Cerpen Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo Tahun Pelajaran 2022/2023**

Aspek penilaian yang dipakai guru pada pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen yaitu teknik penilaian. Teknik penilaian yang dipakai guru pada pembelajaran yakni, teknik observasi langsung yang berupa tes tertulis uraian untuk penilaian pengetahuan.

**1. Teknik Observasi**

Observasi yang digunakan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung yakni observasi secara langsung. Observasi langsung ialah observasi yang dilakukan secara langsung pada hal yang sedang diteliti. Dalam hal ini, observasi langsung dalam proses pelaksanaan mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen oleh guru untuk meninjau aktivitas siswa untuk mengikuti pembelajaran secara berlangsung.

**2. Tes Tertulis**

Pada pembelajaran teks cerpen, guru memakai teknik penilaian dalam bentuk tes tertulis uraian. Bentuk uraian yang digunakan guru pada saat penilaian pembelajaran teks cerpen adalah guru menyediakan sebuah teks cerpen yang termuat pada lembar kerja peserta didik (LKPD), kemudian ditugaskan pada siswa untuk



mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen. Berikut ini rubrik penilaian pembelajaran yang dipakai guru pada pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 1**

Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Unsur Pembangun Karya Sastra dalam Teks Cerpen

No	Aspek yang Dinilai	Jawaban Peserta Didik	Skor Penilaian
1.	Menentukan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen yang berjudul “Tiga Tetes Air Mata Guruku” karya Dian Kalila Sumbugo	• Unsur Intrinsik	5
		• Siswa memberikan jawaban yang benar dan akurat.	4
		• Siswa menjawab benar kurang lengkap	3
		• Siswa menjawab benar sebagian kecil	0
2.	Menyimpulkan komponen struktur karya sastra dalam teks cerpen dengan bukti dari cerpen Dian Kalila Sumbugo “Tiga Tetes Air Mata Guruku”	• Siswa memberikan jawaban yang benar dan akurat.	20
		• Siswa menjawab benar kurang lengkap	15
		• Siswa menjawab benar sebagian kecil	10
		• Siswa tidak menjawab	0
Jumlah Penilaian			25

Berdasarkan rubrik penilaian yang digunakan guru tersebut, berikut ini pemaparan penilaian siswa kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo tahun pelajaran 2022/2023 pada pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra pada teks cerpen.

a. Kelompok 1

Pada kelompok 1 beranggotakan 5 orang peserta didik yaitu, Yulinnisa Zakaria, Nursagita Airmas, Saskia Hayati, Fitriyanti T. Neli, dan Natalia Husain. Kelompok 1 mendapatkan nilai 80 dengan skor pada mengidentifikasi unsur intrinsik mendapat skor 5, dan mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen dengan bukti yang mendukung mendapat skor 15. Jumlah skor kelompok 1 mendapatkan skor 20 dibagi menjadi skor maksimal 25 kemudian dikali dengan skor ideal 100 hasilnya adalah 80.

$$skor = \frac{20}{25} \times 100 = 80$$

**Tabel 2**

Hasil Nilai Siswa pada Kelompok 1

No	Peserta Didik	Nilai	Kategori	Keterangan
1	Yulinnisa Zakaria	80	Baik	Tuntas
2	Nursagita Airmas	80	Baik	Tuntas
3	Saskia Hayati	80	Baik	Tuntas
4	Fitriyanti T. Neli	80	Baik	Tuntas
5	Natalia Husain	80	Baik	Tuntas

b. Kelompok 2

Pada kelompok 2 beranggotakan 4 orang peserta didik yaitu Nabila Igrisa, Siti Zahro Taha, Yulian Zakaria, dan Anisa Ma'ruf. Kelompok mendapatkan nilai 80 dengan skor pada mengidentifikasi unsur intrinsik mendapat skor 5, dan mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen dengan bukti yang mendukung mendapat skor 15. Jumlah skor kelompok 2 mendapatkan skor 20 dibagi menjadi skor maksimal 25 kemudian dikali dengan skor ideal 100 hasilnya adalah 80.

$$skor = \frac{20}{25} \times 100 = 80$$

**Tabel 3**

Hasil Nilai Peserta Didik pada Kelompok 2

No	Peserta Didik	Nilai	Kategori	Keterangan
1	Nabila Igirisa	80	Baik	Tuntas
2	Siti Zahro Taha	80	Baik	Tuntas
3	Yulandari Zakaria	80	Baik	Tuntas
4	Anisa Ma'ruf	80	Baik	Tuntas

c. Kelompok 3

Pada kelompok 3 beranggotakan 4 orang peserta didik yaitu Bagas Setya R. K. P, Djafar Moio, Muhamad Yanto Djafar, dan Moh. Rizki Akuba. Kelompok 3 mendapatkan nilai 80 dengan skor pada mengidentifikasi unsur intrinsik mendapat skor 5, dan mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen dengan bukti yang mendukung mendapat skor 15. Jumlah skor kelompok 3 mendapatkan skor 20 dibagi menjadi skor maksimal 25 kemudian dikali dengan skor ideal 100 hasilnya adalah 80.

$$skor = \frac{20}{25} \times 100 = 80$$

**Tabel 4**

Hasil Nilai Peserta Didik pada Kelompok 3

No	Pesera Didik	Nilai	Kategori	Keterangan
1	Bagas setya R. K. P	80	Baik	Tuntas
2	Djafar Moio	80	Baik	Tuntas
3	Muhamad Yanto Djafar	80	Baik	Tuntas
4	Moh. Rizki Akuba	80	Baik	Tuntas

d. Kelompok 4

Pada kelompok 4 beranggotakan 5 orang peserta didik yaitu Abd. Rahman Duhengo, Indra Yasin, Moh. Arif Ilham Abdullah, Syarif Ibrahim, dan Marcelino Alfrado Adam. Kelompok 4 mendapatkan nilai 80 dengan skor pada mengidentifikasi unsur intrinsik mendapat skor 5, dan mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen dengan bukti yang mendukung mendapat skor 15. Jumlah skor kelompok 4 mendapatkan skor 20 dibagi menjadi skor maksimal 25 kemudian dikali dengan skor ideal 100 hasilnya adalah 80.

$$skor = \frac{20}{25} \times 100 = 80$$

**Tabel 5**

Hasil Nilai Peserta Didik pada Kelompok 4

No	Peserta Didik	Nilai	Kategori	Keterangan
1	Abd. Rahman Duhengo	80	Baik	Tuntas
2	Indra Yasin	80	Baik	Tuntas
3	Moh. Arif Ilham Abdullah	80	Baik	Tuntas
4	Mohamad Syarif Ibrahim	80	Baik	Tuntas
5	Marcelino Alfrado Adam	80	Baik	Tuntas

Berdasarkan paparan data di atas, jumlah siswa di kelas IX-3 SMP Negeri 10 Gorontalo sebanyak 21 siswa. Pada tabel-tabel tersebut terdapat 18 siswa mendapat nilai 80 dengan kategori baik dan mendapatkan ketuntasan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks cerpen. Kemudian, untuk 3 siswa diantaranya bernama Fahri Katili, Febriana Ningsih Hasan, dan Moh. Fahri Dwi Andika Hunowu tidak mendapat nilai karena tidak hadir.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan yakni penilaian yang dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia di kelas IX-3 pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks cerpen adalah penilaian pengetahuan. Penilaian pengetahuan yang digunakan yaitu berupa uraian pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dilengkapi dengan pedoman penskoran.

**Pembahasan**

Pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai paduan dalam atau langkah melakukan aktivitas pembelajaran. (Magdalena et al., 2020:315) berpendapat bahwa sebelum pembelajaran dimulai kita sebagai guru harus punya susunan pembelajaran, teknik, dan metode yang akan digunakan. Penyusunan silabus dan RPP didasarkan dengan



pendekatan pembelajaran yang digunakan (Bontong et al., 2021:122). RPP merupakan strategi awal yang dikerjakan oleh guru dengan tujuan melaksanakan pembelajaran. Hal ini sependapat dengan (Jaya, 2019:9) bahwa perencanaan itu sebuah gambaran umum tentang aktivitas yang dilakukan seorang guru di kelas untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Identitas RPP yakni sudah tepat dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, diantaranya nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu serta materi pokok. Pada kompetensi inti yang termuat dalam RPP yang dipakai guru pengajar bahasa Indonesia di kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo dicantumkan yakni KI-3 (aspek pengetahuan). Indikator dan penggunaan (KKO) yang digunakan guru bahasa Indonesia pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik pada siswa kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo belum tepat dengan kompetensi dasar. Setelah dirumuskan oleh peneliti, indikator sudah tepat dengan (KD) dan pemakaian kata kerja operasional (KKO).

Pada tujuan pembelajaran dalam RPP yang dipakai guru, belum sesuai dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang baik. Pada materi pembelajaran, menurut (Sabarudin, 2018:5), materi pembelajaran dilakukan secara optimal agar tercapainya standar dan kompetensi dasar pada siswa. Dalam materi pembelajaran yang digunakan guru belum tepat dengan materi pembelajaran. Seharusnya yang hendak dicapai yakni unsur pembangun teks cerpen. Menurut (Nurfadilah & Alim, 2021:9) ketentuan penggunaan metode didasarkan pada strategi dalam aktivitas belajar. Pada metode pembelajaran yang termuat dalam RPP yang digunakan guru memuat pendekatan, model, dan metode sudah sesuai proses pembelajaran teks cerpen. Penggunaan media pembelajaran yang ada pada perencanaan pembelajaran sudah sesuai untuk kebutuhan siswa pada saat melaksanakan proses pembelajaran yang berupa contoh teks cerita pendek dan media pendukung lainnya seperti papan tulis dan spidol. Pada bagian sumber belajar yakni bersumber dari buku bahasa Indonesia yang sudah sesuai dengan tingkatan buku karangan Agus Triyanto dengan kurikulum 2013. Pada bagian langkah-langkah tentunya membahas suatu langkah aktivitas dalam pembelajaran yang berawal dari aktivitas awal, aktivitas inti pokok dan aktivitas akhir. dan pada bagian aspek penilaian, remedial, dan pengayaan pembelajaran tentunya pada perencanaan pembelajaran meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Proses pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan belajar meliputi pemberian pengalaman belajar kepada siswa disamping proses mencari dan menerima informasi. Menurut (Febrina, 2018:341) proses melaksanakan pembelajaran ialah implementasi dari perencanaan pembelajaran (RPP). Aktivitas pertama dari sesi pembelajaran dikenal sebagai tahapan awal, dan telah didemonstrasikan untuk memotivasi dan membangkitkan perhatian siswa pada proses melaksanakan pembelajaran. Hal ini sependapat dengan pernyataan (Astuti et al., 2018:6) membuka pelajaran pada tahap pendahuluan merupakan kunci dari keberhasilan proses pembelajaran, jika guru tidak berhasil dalam mengondisikan mental dan tidak berhasil menarik perhatian siswa maka proses pembelajaran dinyatakan tidak tercapai. Kegiatan inti dikenal dengan tahapan penyajian materi pembelajaran. Tahapan penyajian materi memberikan tahapan pelajaran yang disusun oleh guru sebelumnya. Menurut (Ulumudin, 2020:17) aktivitas inti pokok atau yang dikenal dengan kegiatan inti menggunakan model, metode, media, dan sumber belajar yang sudah disesuaikan berdasarkan karakteristik dan mata pelajaran yang terpusat pada siswa. Pada kegiatan inti berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi bahwa proses untuk menjalankan pembelajaran mengidentifikasi teks cerpen belum tepat dengan perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Peneliti memperoleh data tahap inti pokok yang belum sesuai dengan langkah aktivitas pembelajaran sebagaimana termuat pada perencanaan (RPP) sebagai berikut, (1) guru tidak melakukan apresiasi terhadap partisipasi siswa pada pembelajaran, hal tersebut sudah termuat dalam pedoman perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Seharusnya guru melaksanakan aktivitas apresiasi tersebut, sebab kegiatan tersebut merupakan pemberian motivasi kepada siswa agar tidak malas dan bosan terhadap proses pembelajaran di kelas. (2) Guru melaksanakan aktivitas inti yang belum tepat dengan perencanaan (RPP), yakni kegiatan memberikan penguatan topik yang diajarkan oleh guru. Seharusnya kegiatan tersebut berada pada kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, sebagai pengajar dapat merangkum kembali materi yang telah disajikan (Yusuf, 2017:17). Berdasarkan temuan observasi dalam melaksanakan proses pembelajaran mengidentifikasi teks cerita pendek yang dilakukan selama prosedur tersebut, peneliti memperoleh data dari kegiatan penutup yang belum sesuai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Data tersebut berupa, (1) guru tidak melakukan aktivitas

menginformasikan pelajaran untuk dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan (2) guru tidak melakukan kegiatan berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.

Penilaian pada hakikatnya ialah pengambilan keputusan terhadap sesuatu untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menangkap informasi terkait proses dan hasil belajar siswa. Hal ini sependapat dengan pernyataan (Widayanto, 2018:7) penilaian secara baik ialah sebuah keputusan yang dilakukan dengan cara peninjauan secara berkesinambungan dalam memberikan suatu gambaran untuk memperoleh hasil belajar siswa. Aspek penilaian pada pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen, guru memakai teknik penilaian dalam bentuk tes tertulis uraian. Uraian ialah salah satu instrumen penilaian dan sudah terdapat dalam kurikulum 2013 pada aspek pengetahuan. Bentuk uraian yang digunakan guru pada saat penilaian pembelajaran teks cerpen ialah guru menyediakan sebuah teks cerpen yang termuat pada lembar kerja peserta didik (LKPD), kemudian ditugaskan kepada siswa untuk mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen.

### Simpulan

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ialah suatu prosedur atau suatu langkah yang dilakukan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen pada siswa kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo yang digunakan guru belum sesuai dengan rumusan komponen-komponen yang ada. Proses pelaksanaannya pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik yang dipakai oleh guru pada siswa kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo dilaksanakan satu kali pertemuan yang masing-masing memiliki tiga tahap yakni, 1) awal, 2) inti pokok, dan 3) akhir. Proses melaksanakan aktivitas pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen dalam hal ini, ada beberapa aktivitas tidak sesuai dengan prosedur dari perencanaan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Diantaranya ada tahapan inti dan tahapan penutup. Penilaian yang dilaksanakan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks cerpen tersebut berupa teknik penilaian pengetahuan. Teknik penilaian pengetahuan berupa tes uraian tertulis atau esai. Instrumen penilaian pengetahuan sudah sesuai dengan penilaian yang dipakai oleh guru pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan.

### Daftar Rujukan

- Ahdar, D., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 7–14. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3353>
- Bagtayan, Z. A. (2018). Karakter Tokoh Ibu Dalam Cerpen "Ibu yang Anaknya Diculik Itu" Karya : Seno Gumira Ajidarma dan Implementasinya sebagai. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 04(2), 133–136.
- Bontong, A. T., Faizin, M., & Kusumaningrum, S. (2021). Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran SD Inpres 135 Hasik Jaya Kabupaten Sorsel. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 120–127. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1194>
- Didipu, H. (2018). *Dasar-Dasar Apresiasi, Pengkajian, dan Pembelajaran Prosa Fiksi*. CV. Athra Samudra.
- Febrina, D. (2018). Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Berdasarkan Standar Proses di SMA Negeri 7 Padang Jurnal Buana – Vol-2 No-1 Tahun 2018. *Jurnal Buana*, 2(1), 338–349.
- Hermawan, I. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Metode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. UIN Sumatera Utara.
- Magdalena, I., Saidah, M., & Aulia, P. B. (2020). Mengidentifikasi Kebutuhan Pembelajaran pada Santri di Pondok Pesantren An-Nuqthah. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 314–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nurfadilah, N., & Alim, B. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. LPP Unismuh Makassar.
- Puteri, N. M., Sumaryati, M. L. A., & Faradina. (2020). Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik dalam Cerita Pendek Banjarmasin (Identify The Intrinsic Elements of Short Story in Eleventh Grade Students of SMK Negeri 2 Banjarmasin. *Locana*, 3(2), 41–52.
- Sabarudin. (2018). Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. *Jurnal An-Nur*, 04(01), 1–18.
- Ulumudin, I. (2020). Evaluasi Kegiatan Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Berdasarkan Hasil Pisa 2018. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13(1), 15–26. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v13i1.346>
- Widayanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep, Prinsip, dan Prosedur*.

**Volume: 9**  
**Nomor : 1**  
**Bulan : Februari**  
**Tahun : 2023**

**E-ISSN: 2656-940X**  
**P-ISSN: 2442-367X**  
**URL: [jurnal.ideaspublishing.co.id](http://jurnal.ideaspublishing.co.id)**



UNIPMA PRESS.

Yusuf, B. B. (2017). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.

